

Ukuran pakaian - kaos pria dewasa



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat ukuran	2
5 Cara pengambilan contoh	2
6 Cara pengukuran	2
7 Syarat lulus uji	4
8 Syarat penandaan	4
Bibliografi	5
Tabel 1 - Ukuran pakaian - kaos pria dewasa	2
Gambar 1 - Pengukuran kaos pria dewasa	3

Prakata

Standar Nasional Indonesia yang disusun ini merupakan revisi SNI 08-2161-1991, *Ukuran kaos pria dewasa*. Revisi ini dimaksudkan untuk menyempurnakan standar ukuran pakaian - kaos pria dewasa yang telah ada, dengan perubahan ukuran dari nomor (80, 85, 90, 95, 100) menjadi huruf (S, M, L, XL, XXL, XXXL) juga karena adanya penyempurnaan acuan normatif, cara pengambilan contoh, dan persyaratan mutu yang belum tercantum sesuai dengan prosedur cara uji serta adanya perubahan format penyusunan SNI.

Ukuran pakaian - kaos pria dewasa yang dicantumkan dalam standar ini merupakan hasil pengukuran dari berbagai kaos pria dewasa yang ada di pasar dan *factory outlet* produksi di dalam negeri yang bermerk (*branded*) maupun tidak bermerk serta telah dilakukan uji pembuatan dan grading pola di Laboratorium Pola dan Pemotongan, Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.

SNI ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah dibahas melalui rapat konsensus di tingkat Panitia Teknis di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2008. Hadir dalam rapat-rapat tersebut wakil-wakil dari pihak produsen, konsumen, pakar akademisi dan peneliti, serta instansi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 28 Oktober 2009 s.d 28 Desember 2009.



Ukuran pakaian - kaos pria dewasa

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini didasarkan pada lingkar badan dan berlaku untuk kaos olahraga dan kaos santai pria dewasa baik yang memakai kerah maupun tanpa kerah, tetapi tidak berlaku untuk kaos oblong pakaian dalam.

1.2 Standar ini berlaku untuk semua jenis serat kecuali kaos *stretch*.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan yang tidak bertanggal, acuan edisi terakhir yang digunakan (termasuk amandemennya).

SNI 0261, *Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian*.

SNI 0615, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut*.

3 Istilah dan definisi

3.1

kaos pria dewasa

pakaian luar bagian atas yang terbuat dari kain rajut yang mempunyai bagian badan, lengan dengan atau tanpa kerah

3.2

lebar lingkar leher

jarak horizontal antara titik tertinggi bahu bagian kanan ke titik tertinggi bahu bagian kiri

3.3

tinggi lingkar leher

jarak vertikal antara sisi jahitan leher bagian tengah belakang ke sisi leher bagian tengah depan

3.4

lingkar badan

lingkar badan kaos terbesar yang diukur di bawah ketiak

3.5

panjang bahu

panjang dari titik tertinggi bahu sampai ujung pangkal lengan

3.6

panjang lengan

panjang dari pangkal lengan (bahu) sampai ujung lengan

3.7

lingkar pangkal lengan

keliling pangkal lengan kaos bagian atas

3.8**lingkar ujung lengan**

keliling ujung lengan kaos bagian bawah

3.9**panjang badan**

panjang kaos dari titik tertinggi bahu sampai tepi ujung bawah

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran pakaian - kaos pria dewasa dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1 - Ukuran pakaian - Kaos pria dewasa

No.	Parameter	Satuan	Ukuran						Toleransi
			S	M	L	XL	XXL	XXXL	
1	Lingkar badan	cm	88,0	94,0	100,0	106,0	112,0	118,0	+2 / -1
2	Lebar lingkar leher								
	a. Pakai kerah	cm	18	18,5	19	19,5	20	20,5	+0,5 / -0,5
	b. Tanpa kerah	cm	18	18,5	19	19,5	20	20,5	+0,5 / -0,5
3	Tinggi lingkar leher								
	a. Pakai kerah	cm	5,5	6,0	6,5	7	7,5	8	+0,5 / -0,5
	b. Tanpa kerah	cm	7	7,5	8	8,5	9	9,5	+0,5 / -0,5
4	Panjang bahu	cm	11	12	13	14	15	16	+1 / -1,5
5	Ukuran lengan								
	a. Lengan panjang	cm	53	54	55	56	57	58	+1 / -0,5
	b. Lengan pendek	cm	20	21	22	23	24	25	+1 / -0,5
	c. Lingkar pangkal lengan	cm	39,5	42	43,5	46	48,5	50,5	+1 / -0,5
	d. Lingkar ujung lengan	cm	36	37	38	39	40	41	+1 / -0,5
6	Panjang badan	cm	63	65	67	69	71	73	+1 / -1

5 Cara pengambilan contoh

5.1 Untuk memeriksa lot contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI 0615, taraf pemeriksaan I.

6 Cara pengukuran**6.1 Kondisi pengukuran**

Pengukuran dilakukan pada ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian dengan RH (65 ± 2) % dan suhu (27 ± 2) °C sesuai SNI 0261.

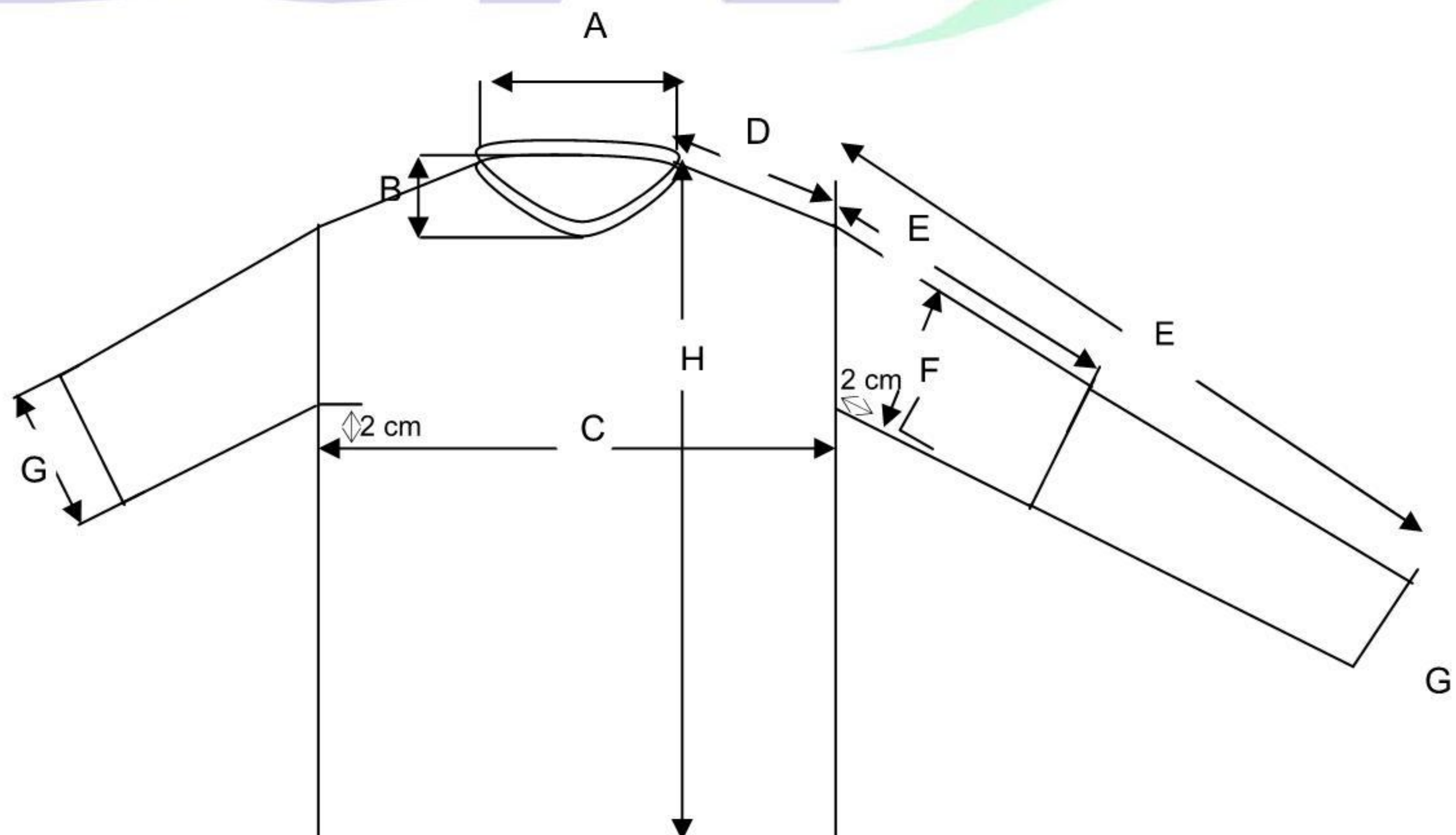
6.2 Peralatan

- Meja datar
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ketelitian satuan dalam millimeter

6.3 Prosedur

Letakkan kaos di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan, kemudian ukur bagian-bagian kaos sampai 5 mm terdekat sebagai berikut (lihat Gambar 1):

- Ukur lebar lingkar leher (A) dengan mengukur jarak horizontal antara titik tertinggi bahu bagian kanan ke titik tertinggi bahu bagian kiri.
- Ukur tinggi lingkar leher (B) dengan mengukur jarak vertikal antara sisi jahitan leher bagian tengah belakang ke sisi leher bagian tengah depan.
- Ukur lingkar badan (C) pada bagian depan kaos 2 cm dibawah ketiak dari batas kiri sampai batas kanan dikalikan 2 (dua).
- Ukur panjang bahu (D) dengan mengukur jarak antara titik tertinggi bahu dengan ujung bahu atau pangkal lengan.
- Ukur panjang lengan (E) dengan mengukur panjang dari pangkal lengan (bahu) sampai ujung lengan.
- Ukur lingkar pangkal lengan (F) dengan mengukur keliling pangkal lengan kaos bagian atas dengan jarak 2 cm dibawah ketiak.
- Ukur lingkar ujung lengan (G) dengan mengukur keliling ujung lengan kaos bagian bawah.
- Ukur panjang badan (H) dari titik tertinggi bahu sampai tepi ujung bawah.



Gambar 1 – Pengukuran kaos pria dewasa

7 Syarat lulus uji

Ukuran pakaian kaos pria dewasa untuk suatu ukuran tertentu dinyatakan lulus uji apabila hasil uji memenuhi persyaratan Tabel 1, dengan AQL 2,5 % kecuali ada kesepakatan lain antara pihak – pihak yang berkepentingan.

8 Syarat penandaan

Pada pakaian kaos pria dewasa harus tercantum label ukuran, nomor ukuran sesuai dengan simbol dan lingkaran badan yang digunakan.
Contoh M (94)

Berarti ukuran kaos tersebut adalah M seperti pada Tabel 1



Bibliografi

ISO 3635 –1981 (E) third edition, *Size designation of clothes – Definitions and body measurement procedure*

ISO 3636 – 1977 (E), *Size designation of clothes – Men's and boy's outerwear garments*









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id